**ANALISIS RASIO KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk TAHUN 2004 - 2008**

****

Oleh:

*Lita Nurjanah*

*12062068*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

2014

**ABSTRACT**

*The purpose of this riset is to knowing the financial condition of the company based on liqudity, solvability and rentability ratio from financial report 2004 to 2008. Object that used is this riset is financial report of PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. wich located on Jendral Sudirman street kav. 76-78 Jakarta. Based on the calculating of analysis ratio, the finanncial condition of PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk was not good because from 2004 to 2008 there was significant increase of current liabilities and the company can’t guarantee thedebt of the company*

Penulisan ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan keberhasilan perusahaan dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas berdasarkan data dari laporan keuangan tahun 2004-2008 serta mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan rasiokeuangan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. Objek yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah data laporan keuangan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. Yang berdomisili di Jalan Jenderal Sudirman kav.76-78, Jakarta.Dilihat dari hasil analisis rasio, kondisi keuangan perusahaan dianggap tidak baik karena dari tahun 2004 ke tahun 2008 terdapat peningkatan jumlah hutang lancar dan perusahaan belum mampu menjamin hutang-hutangnya

**BABI  
PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut,yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan bagi perusahaan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan,terutama bagi pihak investor,krediturdan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya.

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.Posisi keuangan perusahaan ditunjukan dalam laporan neraca.Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva)dan di sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) tersebut kita peroleh sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keungan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan.

Analisis Rasio terdiri dari Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio dan Working Capital to Total Assets Ratio), Rasio Solvabilitas (Total Debt to Total Equity Ratio, Total Debt to Total Assets Ratio, Long Term Debt to Total Equity Ratio, Tangible Assets Debt Coverage, dan Times Interest Earned Ratio), Rasio Rentabilitas (Net Profit Margin, Return of Investment, Operating Income Ratio, Return of Equity, Gross Profit Margin, Operating Ratio, dan Earning Power Total Investment of Total Assets) dan Rasio Aktivitas (Total Assets Turnover, Receivable Turnover, Average Collection Period, Inventory Turnover, Average’s Day Inventory, dan Working Capital Turnover).

Adapun alat analisis yang dapat kita gunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas . Analisa dengan rasio likuiditas akan memberikan kita informasi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi.

Kegunaan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu data akuntansi yang diambil dari laporan laba rugi dan neraca dalam beberapa periode pencatatan, kedua elemen tersebut berasal dari elemen laporan keuangan.Dengan adanya data tersebut dapat dianalisa melalui analisa rasio likuiditas, rasio solvabilitasdan rasio rentabilitas. Masing masing analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

Karena melihat pentingnya manfaat dari analisa likuiditas, solvabilitasdan rentabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan serta ditunjang data-data dan teori yang selama ini penulis peroleh maka penulis ingin menyajikan penulisan ilmiah ini dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk tahun 2004 s.d 2008”.

**1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dari tinjauan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penilitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi keuangan perusahaan tahun 2004 s.d 2008
2. Sejauh mana keberhasilan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR dalam tingkat rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dari tahun 2004 s/d 2008
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya perubahan ratio keuangan PT. INDOFOOD SUKSESMAKMUR dari tahun 2004 s.d 2008

**BABII**

**LANDASAN TEORI**

**2.1 PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan yang pada mulanya hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, untuk selanjutnya juga digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, kemudian dengan hasil penilaian tersebut pihak-pihak yang berkepentingan membuat suatu keputusan. Jadi laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui posisi keuangan dari suatu perusahaan tersebut selama kurun waktu tertentu

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, 2004 :

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keungan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat di sajikan dalam berbagai cara seperti laporan arus kas (cash flow) atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Menurut S. Munawir (2004:2) :

“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagi alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Ada tiga jenis laporan keuangan pokok yang dihasilkan :

1. Neraca

Merupakan laporan keuangan secara sistematis tentang harta, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.Secara spesifik neraca di maksudkan untuk membantu pihak eksternal untuk menganalisis likuidasi perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu.

2. Laporan Laba / Rugi

Merupakan laporan secara sistematis tentang penghasilan-penghasilan, biaya-biaya, serta laba / rugi bersih suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu.Laporan ini dipandang sebagai laporan akuntansi paling penting dalam laporan tahunan.

3. Laporan Arus Kas

Tujuan pokok aliran kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembiayaan kas perusahaan salama periode tertentu.Tujuan kedua laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan pada periode tertentu.

Berikut ini adalah pengelompokan rasio keuangan menurut (Bambang Riyanto 1997;330):

1. Rasio-rasio neraca (Balance Sheet Rations)

yang tergolong dalam rasio ini adalah semua datanya diambil atau bersumber pada neraca.

1. Rasio-rasio keuangan laba / rugi (Income Statement Rations)

yaitu angka-angka rasio yang dalam penyusunan semua datanya diambil dari laporan laba / rugi.

1. Rasio-rasio antar laporan (Interstatement Rations)

semua angka yang penyusunan datanya berasal dari neraca dan data lainnya dari laporan laba / rugi.

**BAB III   
METEDOLOGI PENELITIAN**

**3.1 PROFIL PERUSAHAAN**

Perusahaan ini didirikandengan nama PT. Pangan Jaya Intikusuma berdasarkan akta pendirian No. 228 Tanggal 14 Agustus 1990, yang diubah dengan akta No. 249 tgl 15 November 1990, dan diubah kembali dengan akta No. 171 Tanggal 20 Januari 1991, semuanya di buat di hadapan Beny kristianto S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-291.HT.01.01 Tahun1991, Tanggal 12 Juli 1991. Serta telah didaftarkan di Pengadilan Negri Jakarta Selatan dibawah No. 579.580 dan 581 tanggal 5 Februari 1991 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tanggal 11 Februari 1992 tambahan No. 611.

Berdasarkan keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam akta risalah rapat No. 51 tanggal 5 Februari 1994yang dibuat oleh Beny Kristianto S.H. mengubah namanya yang semula PT. Pangan Jaya Inti kusuma menjadi PT. Indofood Makmur, perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan NO. C2-2048. HT. 01.04 Th1994, tanggal 9 februari 1994 didaftarkan di Pengadilan Negri Jakarta Selatan dibawah No.360/A.Not/HKM/1994/Pn.Jaksel tanggal 12 februari 1994 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 5791 14 Juni tambahan No.3629.

**3.2 OBJEK PENELITIAN**

Objek yang digunakan oleh penulis adalah PT. INDOFOOD MAKMUR Tbk. yang berkedudukan di Jakarta yang berkantor pusat di Sudirman Plaza , Indofood Tower, Lt 27. jalan jenderal Sudurman kav.76-78, jakarta.

**3.3DATA YANG DI GUNAKAN**

Data yang digunakan dalam penilisan ilmiah ini adalah data historis yang berupa data laporan keuangan dari tahun 2004-2008, yang terdiri dari Neraca dan laporan laba rugi.

**3.4 METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah data sekunder,yaitu penulis terjun langsung kelapangan dengan mencari data dari objek penulisan ilmiah ini serta buku-buku dan artikel yang mendukung penulisan ilmiah ini.

**3.5ALAT ANALISIS YANG DI GUNAKAN**

Alat analisis yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Rasio yang digunakan :

• Current Rasio

Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

Current Ratio :

• Quick Rasio  
Menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan.  
Quick Ratio :

• Cash Rasio

Rasio ini menunjukan angka perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknyadengan hanya memperhitungkan uang tunai dan efek/surat berharga.

Cash Ratio :

1. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apa bila perusahaan tersebut di likuidasi. Rasio yang digunakan :

• Total Debt to Total Equity Rasio

Rasio ini membandingkan total hutang dengan total modal pemilik.

Total Debt to Total Equtiy Ratio :

• Total Debt to Total Assets Rasio

Pada rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yangdimilikiperusahaan.

Total Debt to Total Assets Ratio :

• Long Term Debt to Equity Rasio  
Pada rasio ini membandingkan hutang jangka panjang dan modal sendiri.  
Long Term Debt to Equity Ratio :

1. Rasio Rentabilitas

Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang di tanam di dalamnya. Rasio yang digunakan :

• Net Profit Margin Rasio

Membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak serta penjualan bersih untuk menunjukan berapa bagian dari penjulan bersih yang menjadi laba setelah bunga dan pajak.

Net Profit Margin Ratio :

• Return Of Investment  
Membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah aktiva yang bekerja.

Return Of Investment :

• Operating Income Rasio

Membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak (laba operasi) dan penjualan bersih.

Operating Income Ratio :

• Return Of Equity  
Membandingkan antara laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan jumlah modal pemilik.

Return Of Equity :

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**4.1 RANGKUMAN HASIL PENELITIAN**

Berikut ini akan disajikan rangkuman hasil penelitian yang telah dilakukan, yang terdiri dari tabel serta analisis mengenai penelitian terhadap rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode tahun 2004 sampai dengan 2008 :

1. **RASIO LIKUIDITAS**

Current Ratio tahun 2004 dan 2005 relatif tidak terjadi perubahan, hanya ada penurunan sebesar 1 % pada tahun 2005, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan. Hal ini mengindikasikan kurangnya kemampuan perusahaan dalam upaya untuk membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.Current ratio pada tahun 2004-2008 pada umumnya kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri sebesar 200% untuk dikatakan Likuid.

Cash ratio untuk tahun 2004-2005 terjadi penurunan kas dan kenaikan jumlah utang lancar.Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya terjadi peningkatan, hal ini meninjukan adanya kenaikan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang lancar oleh kas.

Quick ratio pada tahun 2004-2005 terjadi peningkatan,sedangkan pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan.Hal ini menunjukan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang berupa kas dan piutang penurunan ini disebabkan oleh kenaikan utang lancar.

**2. RASIO SOLVABILITAS**

Total debt to Total equity ratio pada tahun 2004-2006 terjadi penurunan yang mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menjamin total utangnya dengan modal sendiri. Sedangkan pada tahun 2006-2008 terjadi peningkatan yang disebabkan adanya peningkatan total utang perusahaan. Periode tahun 2004-2008 kurang baik karena angka rasionya diatas 100% , rasio diatas 100% sangat berbahaya bagi kreditur karena jumlah utang lebih besar dari pada modal pemilik.

Total debt to total asset ratio tahun 2004-2005 terjadi penurunan sebesar 2% yang disebabkan adanya penurunan total aktiva, sedangkan pada tahun 2006-2008 terjadi peningkatan yang disebabkan bertambahnya total aktiva.Untuk periode tahun 2004-2005 diatas rata-rata industri yaitu 20%, ini berarti dari jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dapat dijaminkan untuk utangnya.

Long term debt to equity tahun 2004, 2005 dan 2006 terjadi penurunan, hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya oleh modal sendiri. Namun pada tahun 2007-2008 terjadi peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya peningkatan hutang jangka panjang.

**3. RASIO RENTABILITAS**

Net profit margin tahun 2005 mengalami penurunan dari tahun tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2006-2007 mengalami peningkatan, hal ini menggambarkan setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba bersih mengalami peningkatan.

Return on investments tahun 2004, 2005, 2007 dan 2008 mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam melaksanakan investasi untuk memperoleh laba bersih menurun. Sedangkan untuk tahun 2006 mengalami peningkatan.

Operating income ratio tahun 2006-2008 mengalami kenaikan, hal ini berarti menunjukan bahwa penjualan bersih yang dilakukan perusahaan menghasilkan laba operasi yangmeningkat.Sedangkan pada tahun 2004, 2005 dan 2007 mengalami penurunan.

Return on equity mengalami peningkatan pada tahun 2006 dan 2007, hal ini menggambarkan setiap rupiah modal sendiri yang menghasilkan laba netto mengalami peningkatan. Sedangkan untuk tahun 2004, 2005 dan 2008 mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan adanya penurunan laba netto yang diiringi dengan peningkatan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.

**BAB V  
PENUTUP**

**5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil uraian diatas telah dikemukakan yaitu analisis likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa posisi keuangan PT. indofood sukses makmur Tbk periode 2004-2008 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan perusahaan tidak baik karena dari tahun 2004 ke tahun 2008 terdapat peningkatan jumlah hutang lancar dan perusahaan belum mampu menjamin hutang-hutangnya
2. Rasio likuiditas pada perusahaan baik tahun 2004 - 2008 dapat dikatakan *Ilikuid* dikarenakan aktiva lancar, kas yang dimiliki belum dapat menjamin utang lancarnya.

Rasio solvabilitas pada perusahaan dapat dikatakan *solvable*, karena dapat dilihat dari kedua indikatornya yaitu total debt to total asset ratio dan long term debt to equityratio, maka perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya.

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk antara lain :
2. Meningkatnya jumlah hutang lancar (hutang jangka pendek, hutang usaha, beban hutang, hutang pajak, hutang obligasi dan hutang bank) dari tahun 2004 hingga tahun 2008
3. Tidak terjadi perubahan total aktiva yang signifikan dari tahun 2004 – 2008, besarnya total aktiva diiringi oleh kenaikan total hutang dari tahun ke tahunnya.
   1. **SARAN**
4. Untuk meningkatkan tingkat likuiditas, perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah hutang jangka panjang dan meningkatkan aktiva.
5. Rasio solvabilitas sudah cukup baik dan terus ditingkatkan dengan meningkatkan laba yang dipeoleh dan menekan hutang.
6. Rasio solvabilitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan jumlah penghasilan tanpa diikuti kenaikan biaya-biaya. Karena jika perusahaan tidak dapat menggunakan modalnya secara efisien maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya.